

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis, dan analisis data mengenai peningkatan keterampilan memecahkan masalah peserta didik pada mata pelajaran IPS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning* (PBL) secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan memecahkan masalah peserta didik dibandingkan dengan model *Project Based Learning* (PjBL). Kelas eksperimen yang menerapkan PBL menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam keterampilan memecahkan masalah dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan PjBL dalam konteks pembelajaran IPS
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan keterampilan memecahkan masalah antara peserta didik dengan motivasi belajar tinggi, sedang, dan rendah. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi dan mengikuti model PBL menunjukkan peningkatan keterampilan memecahkan masalah yang paling signifikan dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi belajar sedang atau rendah, terlepas dari model pembelajaran yang digunakan.
3. Ditemukan adanya interaksi yang signifikan antara model pembelajaran (PBL dan PjBL), motivasi belajar peserta didik, dan keterampilan memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas PBL dalam meningkatkan keterampilan memecahkan masalah dapat dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar peserta didik. Interaksi ini juga menegaskan bahwa PBL dapat lebih efektif ketika diterapkan pada peserta didik dengan motivasi belajar tinggi.

Kesimpulan ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan tidak hanya model pembelajaran yang digunakan tetapi juga motivasi belajar peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan memecahkan masalah dalam konteks pembelajaran IPS.

Dengan demikian, implementasi model PBL dan pengembangan motivasi belajar yang tepat dapat dijadikan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan memecahkan masalah peserta didik dalam konteks pembelajaran IPS di SMP FK Bina Muda Cicalengka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran atau ide yang dapat diajukan untuk topik penelitian yang potensial. Berikut saran dari penelitian ini:

1. Eksplorasi Variasi Implementasi PBL

Studi lanjutan dapat menginvestigasi variasi dalam implementasi *Problem Based Learning* (PBL), termasuk perbedaan dalam desain pembelajaran, metode evaluasi, dan tingkat dukungan guru. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas PBL dalam meningkatkan keterampilan memecahkan masalah peserta didik.

2. Analisis Faktor Kontekstual

Penelitian mendalam tentang faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi efektivitas PBL dapat dilakukan, seperti budaya sekolah, dukungan kepemimpinan, dan sumber daya yang tersedia. Analisis ini dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam menerapkan PBL di berbagai konteks sekolah.

3. Pengembangan Instrumen Evaluasi

Pengembangan instrumen evaluasi yang lebih sensitif dan valid untuk mengukur keterampilan memecahkan masalah peserta didik dalam konteks PBL dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya. Instrumen yang tepat akan memungkinkan peneliti dan praktisi pendidikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih akurat tentang dampak PBL terhadap hasil pembelajaran.

4. Studi Komparatif Antar Sekolah

Melakukan studi komparatif antara sekolah yang menerapkan PBL dan sekolah yang tidak menerapkannya dapat memberikan pemahaman tentang perbedaan dalam keterampilan memecahkan masalah peserta didik antara

kedua pendekatan pembelajaran. Hal ini dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas relatif PBL di berbagai konteks sekolah.

5. Penelitian Longitudinal

Penelitian longitudinal yang melacak perkembangan keterampilan memecahkan masalah peserta didik dari waktu ke waktu selama penerapan PBL dapat memberikan wawasan tentang dampak jangka panjang dari pendekatan pembelajaran ini. Penelitian ini dapat memberikan bukti yang lebih kuat tentang keberhasilan jangka panjang PBL dalam mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.

Dengan menggali saran-saran ini, penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi PBL dan kontribusinya terhadap pengembangan keterampilan memecahkan masalah peserta didik.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian lanjutan berdasarkan penelitian ini diperuntukan untuk menggali potensi dampak dari penelitian yang telah dilakukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan atau masyarakat secara lebih luas. Berikut rekomendasinya:

1. Untuk Guru:

Guru dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengimplementasikan model pembelajaran seperti *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran lain selain IPS dan memantau dampaknya terhadap keterampilan memecahkan masalah peserta didik. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan model PBL, termasuk penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Guru juga dapat melanjutkan penelitian untuk mengukur efektivitas pembelajaran berbasis PBL dalam jangka waktu yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak aspek pembelajaran, seperti pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis.

2. Untuk Sekolah:

Sekolah dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan kebijakan pembelajaran yang mendukung implementasi model PBL, termasuk pelatihan dan dukungan bagi guru dalam menerapkan model tersebut secara efektif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji cara pengintegrasian model PBL ke dalam kurikulum sekolah dan memastikan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Selain itu, sekolah juga dapat melakukan evaluasi dampak dari implementasi model PBL terhadap hasil belajar siswa dan membuat perbaikan yang diperlukan berdasarkan temuan penelitian.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas model pembelajaran antara berbagai sekolah dengan konteks yang berbeda untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi model tersebut. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan untuk mengembangkan instrumen penelitian yang lebih valid dan reliabel dalam mengukur keterampilan memecahkan masalah dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian dapat digunakan untuk menggali potensi model pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah peserta didik secara efektif dalam berbagai konteks pembelajaran.

Dengan melanjutkan penelitian dalam arah-arahan ini, guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan tentang implementasi model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan memecahkan masalah peserta didik.